

MAKALAH

SATU CARA PEMBELAJARAN PETA YANG EFEKTIF
DI SEKOLAH DASAR

MILIK PERPUSTAKAAN UPT PADANG	
DITERIMA TGL. :	1-9-98
SUMBER / HARGA :	k /
KOLEKSI :	k
NO. INVENTARIS :	395/k/98 - 52 (2)
KLASIFIKASI :	372.891 044 Ak.5:2

Oleh

Dra. Afrida

Disampaikan pada seminar Staf Pengajar Jurusan
Pendidikan Dasar tanggal 15 Januari 1998

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1998

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
KIP PADANG

SATU CARA PEMBELAJARAN PETA YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks. Belajar yang efektif dan optimal adalah apabila siswa mendapat pengalaman langsung yang bersifat konkrit. Belajar yang efektif apabila dibantu dengan alat peraga / media pendidikan. Media pendidikan mempunyai beberapa manfaat yaitu : 1) Meletakkan dasar yang konkrit untuk berpikir. Oleh karena itu mengurangi verbalisme (tahu istilah tapi tidak tahu arti); 2) Memberbesar perhatian siswa; 3) Membuat pelajaran lebih mantap atau tidak mudah dilupakan; 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan para siswa; 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu; 6) Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan berbahasa; 7) Sangat menarik minat dalam belajar; 8) Mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi karena ia ingin mengetahui lebih banyak; 9) Menghemat waktu belajar. Guru tidak usah menerangkan sesuatu dengan banyak perkataan, tetapi dengan memperlihatkan suatu gambar, benda yang sebenarnya atau yang lain (Usman, 1990:27).

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa media pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting da-

lam proses belajar mengajar. Dari kenyataan inipun tersirat bahwa sajian dengan kata-kata belaka kurang efektif sebagai sarana pembelajaran. Akan tetapi hal ini bukan berarti bahwa dalam pembelajaran tidak lagi menggunakan kata-kata, sajian verbal belaka kurang efektif apabila tidak dibantu dengan sarana lain.

Untuk menjelaskan suatu benda kepada siswa secara terinci guru harus membawa benda itu atau gambar yang menyerupai benda itu ke dalam kelas, tetapi untuk menjelaskan suatu wilayah atau bahagian permukaan bumi atau yang disebut ruang, maka kita tidak dapat membawa bagian permukaan bumi tersebut kedepan kelas sebagai alat peraga. Dari wilayah yang kecil dan dekat mungkin kita masih bisa membawa siswa ke tempat tersebut. Untuk menerangkan wilayah yang luas seperti sebuah propinsi, atau negara tentang keadaan fisik ataupun sosiologi, maka sangat sulit bagi kita untuk membawa siswa untuk sekedar menerima penjelasan. Apalagi bila hal yang akan kita jelaskan adalah hal yang tak dapat dilihat dengan waktu yang relatif pendek. Misalnya keadaan iklim suatu negara, atau penyebaran bahan tambang suatu negara, maka untuk hal tersebut di atas alat peraga / media yang paling cocok adalah "Peta" karena peta mempunyai fungsi untuk : 1) Menunjukkan posisi atau lokasi relatif; 2) Memperlihatkan ukuran; 3) Mem-

perlihatkan bentuk; 4) Mengumpulkan dan menyeleksi data-data dari suatu daerah yang dipakai melalui simbol-simbol sebagai wakil dari data tersebut sehingga dapat dimengerti oleh sipembaca; 5) Dapat menunjukkan arah, batas historis dan ekonomi suatu daerah (Mulyono, 1986:15).

Dari uraian di atas jelas bagi kita bahwa media peta mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, namun kenyataannya banyak guru-guru yang mengajarkan IPS kurang menggunakannya dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Hal ini diperoleh dari hasil tanya jawab penulis dengan guru-guru sekolah dasar yang mengajar bidang studi IPS. Apakah ini disebabkan oleh ketidak mampuan mereka membuat peta atau mereka belum mengetahui bagaimana cara menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Pada hal alat peraga / media peta dapat mendorong siswa meningkatkan pengetahuan tentang tempat-tempat di atas permukaan bumi serta hubungannya dengan lingkungan, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

B. Permasalahan.

Berdasarkan yang dikemukakan pada pendahuluan, yang menjadi masalah pada makalah ini adalah bagaimana cara pembelajaran peta yang efektif di sekolah dasar ?

C. Pembahasan.

1. Pengertian Peta

Menurut Mulyono (1986:15) Peta adalah suatu penyajian visual atas permukaan bumi yang memberikan keterangan tentang bumi. Selanjutnya Wardiyatmoko (1996:14) menyatakan Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil, sebagaimana kenampakannya dari atas dengan ditambah dengan simbol-simbol.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi, atau gambaran permukaan bumi yang diperkecil dengan skala. Supaya mudah dibaca peta harus diberi tulisan dan simbol-simbol.

2. Cara Pembuatan Peta di Sekolah Dasar.

Cara pertama.

- a. Guru menyiapkan gambar peta yang sudah dipetak-petak
- b. Pada bagian yang sulit, guru memberi tanda.
- c. Siswa mengamati peta.
- d. Pada saat mengamati peta ini, posisi peta hendaknya diletakkan pada arah yang sebenarnya (sesuai dengan arah mata angin).
- e. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati pada bagi-

- an peta yang sulit.
- f. Siswa ditugaskan untuk meniru bagian peta yang sulit yang sudah diberi tanda.
 - g. Apabila bagian itu terlalu sulit, guru menugaskan untuk membagi petak menjadi 4 bagian yang sama, baik pada peta yang ada atau pada luas gambar yang telah disiapkan.
 - h. Selanjutnya siswa ditugaskan meniru sesuai dengan gambar yang telah diperkecil petaknya.
 - i. Jika siswa masih mengalami kesulitan, guru membimbing untuk membagi petak menjadi 4 bagian (diperkecil lagi).
 - j. Pada akhirnya, siswa meniru peta secara keseluruhan dengan memperhatikan setiap petak yang sulit, dibagi menjadi 4 bagian. Demikian seterusnya.

Dengan cara di atas, siswa akan terlatih dalam membuat peta. Selain itu siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya saat membuat peta pada bagian yang sulit, yaitu dengan cara membagi petak yang sulit menjadi 4 bagian yang sama. Demikian untuk selanjutnya. Hasil pekerjaan siswa membuat peta dengan cara di atas, dapat dikatakan mendekati ukuran yang sesungguhnya karena siswa menggunakan pola dengan ukuran tertentu.

Cara kedua.

- a. Mengamati peta propinsi tempat tinggal siswa.
Pada saat mengamati peta, usahakan peta berada di atas meja dan tidak dalam posisi digantung di papan tulis dan posisi arah gambar peta sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- b. Guru menugaskan siswa meletakkan peta di atas meja dengan posisi arah pada peta sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sebagai patokan gunakan arah utara, sehingga arah utara pada peta berada di arah utara pada keadaan sesungguhnya.
- c. Apabila peta digantung akan menyulitkan pemahaman dan penanaman konsep peta pada siswa, karena arah utara pada peta berada pada posisi di atas sedangkan arah selatan di bawah.
- c. Guru menugaskan siswa menggambar peta propinsinya dengan cara mengeplat.
- d. Peta hasil mengeplat itu kemudian digaris dengan ukuran kotak 1 cm.
Gambar salah satu propinsi atau pulau.
- e. Setelah siswa terampil menggambar peta dengan cara di atas, pada tahap berikutnya guru menugaskan menggambar peta dengan menggunakan kertas berpetak 1 cm tanpa mengeplat dengan memperhatikan skala peta.

- f. Pada tahap berikutnya guru dapat menugaskan siswa menggambar peta dengan menentukan skala peta, misalnya diperbesar 2 kali lipat dari ukuran yang ada atau diperkecil setengah dari ukuran yang ada.
 - g. Pada akhirnya siswa terampil menggunakan perolehannya untuk membuat peta dengan ukuran skala yang ditentukan sendiri.
3. Cara mengajarkan peta di sekolah dasar.
- Guru dapat menempuh langkah-langkah berikut :
- a. Guru bersama siswa mengadakan pengamatan peta atau menatap peta.
 - b. Guru menugaskan siswa menunjukkan arah mata angin pada peta dan meletakkan peta pada posisi sebenarnya sesuai dengan arah mata angin.
 - c. Guru menugaskan siswa mencatat batas-batas sebelah utara, selatan, timur, dan barat dari peta yang diamati. Batas disini dapat; laut, kota, gunung, sungai atau batas daratan dari propinsi lain.
 - d. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menulis jawaban di buku tulisnya, misalnya :
 - 1) Kota mana sajakah yang terdekat di sebelah utara kota Jambi ?
 - 2) Selat apakah yang berada di sebelah utara pu-

Jawa ?

- 3) Negara apa yang terdekat di sebelah utara pulau Kalimantan ?
 - 4) Negara apakah yang terletak di sebelah selatan Indonesia ?
- e. Guru menugaskan siswa membuat daftar letak kota, gunung atau sungai sesuai dengan wilayahnya.
- f. Guru menugaskan siswa menggambar peta sesuai dengan tahapan yang telah diuraikan di atas.

Latihan, pengamatan, maupun hafalan diperlukan dalam hal ini, semakin sering guru menugaskan siswa menggambar peta, siswa akan semakin terampil dan menguasai tentang peta serta memiliki ingatan yang kuat karena seringnya siswa melakukan pengamatan terhadap peta.

Agar penguasaan siswa terhadap peta lebih mendalam guru sewaktu-waktu perlu mengetahui pengetahuan siap dari siswa tentang peta. Dalam hal ini guru tidak hanya menugaskan siswa untuk membuat daftar maupun menghafal peta, tetapi guru perlu melatih dengan menugaskan siswa untuk menunjukkan suatu tempat pada peta. Dalam hal ini alat peraga yang diperlukan yaitu peta buta.

D. Penutup.

Berdasarkan fungsi peta, maka peta sangat berperan penting sebagai alat bantu dalam mengajarkan IPS di sekolah dasar. Guru dituntut lebih sering melakukan pengamatan, latihan dan membuat peta, supaya siswa semakin terampil dan menguasai peta.

395/K198-Sa <2>

372.891 044

Hk

S:2

10

E. Daftar Bacaan.

Mulyono. (1986). Penggunaan Media dan Pusat Sumber Belajar. Jakarta : Karunika.

Usman, Uzer. (1990). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wardiyatmoko, K. (1994). Geografi. Jakarta : Erlangga.